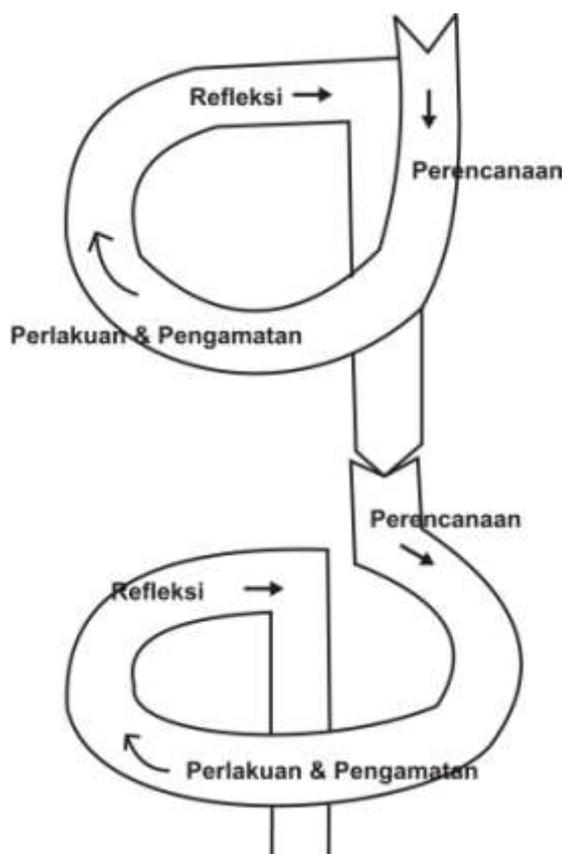


## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian “Penerapan Model Pembelajaran Kritik Tari Untuk Meningkatkan Pemahaman Multikultur Siswa Kelas XI SMA Negeri 7 Tangerang ” adalah *Action Research*. Metode ini sesuai digunakan untuk penelitian yang diterapkan pada siswa sekolah, pada penelitian ini khususnya siswa Sekolah Menengah Atas ( SMA ). Berdasar dari pengertian *Action Research* sendiri adalah penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas proses pembelajaran, sehingga hasil belajar atau pencapaian tujuan pembelajaran dapat ditingkatkan (Daryanto, 2011 : 4). Terdapat banyak model penelitian tindakan, diantaranya adalah model Kurt Lewin, Kemmis dan Taggart, Riel, Bachman dan Pieget. Masing – masing model memiliki tahapan yang berdeda. Akan tetapi semua tahapan model penelitian tindakan tetap merujuk kepada inti yaitu dilakukan dengan cara (1) merencanakan, (2) melaksanakan dan (3) merefleksikan ( Kusumah, 2010 : 9 ). Model penelitian yang sesuai untuk digunakan pada penelitian ini adalah model Penelitian tindakan menurut Bachman. Karena pada penelitian ini, tahapan siklus yang dilakukan langsung kepada perencanaan, tindakan dan refleksi atau pengamatan. Ketiga kegiatan yang akan dilakukan pada penelitian ini tergambar dalam model spiral Bachman.



**Gambar 3.1**

**Model Penelitian Tindakan Menurut Bachman**

(Mertler, 2011 : 28)

**B. Prosedur atau Langkah – langkah Penelitian**

**1. Perencanaan (*Planning*)**

Perencanaan adalah proses menentukan program perbaikan yang berangkat dari suatu ide gagasan peneliti. Tahap selanjutnya yang dilaksanakan pada penelitian ini adalah perencanaan (*planning*). Langkah – langkah persiapan dilakukan dengan memperhatikan hal berikut.

- a. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kelas XI IPA Semester II.
- b. Membuat skenario pembelajaran yang berisikan langkah – langkah yang dilakukan oleh guru dan bentuk – bentuk kegiatan siswa. Terdapat tiga siklus pada penelitian ini. Setiap siklus terdiri dari dua pertemuan. Pada pertemuan pertama, guru memberikan tes awal kemudian menayangkan video karya tari Nusantara dan mancanegara, kemudian siswa mengapresiasi karya tari tersebut secara lisan. Pertemuan kedua, guru memberikan beberapa contoh artikel dalam menulis kritik tari karya daerah, kemudian siswa ditugaskan untuk membaca dan menganalisis artikel tersebut. Pertemuan ketiga sampai dengan keenam, guru menugaskan siswa untuk melakukan presentasi kelompok. Pertemuan ketujuh, siswa melakukan tes akhir. Adapun deskripsi singkat mengenai kegiatan seluruh pembelajaran, terangkup dalam silabus di bawah ini.

**Tabel 3.1**  
**Silabus**

<b>Pertemuan</b>	<b>Materi Pembelajaran</b>	<b>Strategi dan Metode</b>	<b>Sumber (buku, artikel, handout)</b>	<b>Tugas dan Evaluasi</b>
I	Apersepsi, melakukan tes awal serta mengapresiasi karya tari Nusantara dan mancanegara dalam memahami teks dan konteks tari.	Strategi : <i>Cooperative Learning</i>  Metode : Ceramah, diskusi	CD tentang Tari Lenggang Cisadane	Tes Tulisan
II	Menganalisis pola penyajian tari melalui artikel tari	Strategi : <i>Expository</i>  Metode : Ceramah, diskusi	Artikel Tari tentang	Tes Lisan

III	Presentasi Kelompok I ( Kebudayaan Betawi )	Strategi : <i>Inquiry</i>  Metode :  Diskusi dan responsi	<i>Power Point</i> tentang Kebudayaan dan Tari Betawi	Tes Lisan
IV	Presentasi Kelompok II ( Kebudayaan Tionghoa )	Strategi : <i>Inquiry</i>  Metode :  Diskusi dan responsi	<i>Power Point</i> Kebudayaan Tionghoa	Tes Lisan
V	Presentasi Kelompok III ( Kebudayaan Sunda )	Strategi : <i>Inquiry</i>  Metode :  Diskusi dan responsi	<i>Power Point</i> tentang Kebudayaan dan Tari Sunda	Tes Lisan
VI	Presentasi Kelompok IV ( Kebudayaan Jawa )	Strategi : <i>Inquiry</i>  Metode :  Diskusi dan responsi	<i>Power Point</i> tentang Kebudayaan dan Tari Jawa	Tes Lisan
VII	Tes Akhir			Tes Tulisan

- c. Mempersiapkan media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Media yang digunakan pada kegiatan seluruh penelitian ialah CD (video tari), Artikel serta *Power Point* siswa
- d. Mempersiapkan cara merekam pengumpulan data, menganalisis data serta proses dan hasil tindakan perbaikan

## 2. Tindakan (*Acting*) dan Pengamatan (*Observating*)

Tindakan adalah perlakuan yang dilaksanakan oleh peneliti sesuai dengan perencanaan yang telah disusun oleh peneliti (Sanjaya, 2009). Tindakan ini dilaksanakan sesuai dengan rencana yang sudah disusun dalam perencanaan penelitian dengan tujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran dan menyelesaikan masalah.

Tindakan yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini adalah dengan menugaskan siswa untuk menonton dan mengapresiasi karya pada pertemuan pertama. Pada pertemuan kedua, guru menugaskan siswa untuk membaca dan menganalisis artikel. Kemudian pada pertemuan tiga sampai enam, guru menugaskan siswa untuk melakukan presentasi. Presentasi dilakukan dengan membuat beberapa kelompok dalam kelas, dengan masing masing kelompok membahas mengenai beberapa daerah yang telah ditetapkan oleh guru. Pertemuan ketujuh, melakukan tes akhir.

Di dalam penelitian ini, Observasi dilakukan untuk mengetahui efektivitas tindakan atau mengumpulkan informasi tentang berbagai kelemahan (kekurangan) tindakan yang telah dilakukan. Penelitian ini dimulai dengan melakukan observasi yaitu dengan mengamati langsung kegiatan siswa selama proses pembelajaran, situasi kelas, interaksi siswa dan hasil yang diperoleh. Kegiatan observasi berlangsung dalam kegiatan pembelajaran selama enam pertemuan. Semua data yang diperoleh dicatat dalam suatu catatan observasi.

## 3. Refleksi (*Reflecting*)

Tahap ini merupakan kegiatan analisis tentang hasil tindakan hingga memunculkan program atau perencanaan baru. Refleksi Dalam hal ini yaitu kegiatan untuk mengetahui sejauh mana tindakan membawa perubahan, kelebihan, kekurangan, langkah – langkah penyempurnaan dan sebagainya. Jika hasilnya belum memuaskan atau masalahnya belum terselesaikan, maka dilakukan tindakan perbaikan.

Pada tahap ini peneliti melakukan refleksi atas proses pembelajaran di dalam masing – masing pertemuan. Sebelum melakukan pertemuan serta kegiatan di dalam kelas, diperlukan adanya rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), guna tercapainya tujuan pembelajaran.

### **C. Setting Penelitian**

#### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMA 7 Tangerang Provinsi Banten, karena untuk pembelajaran apresiasi seni tari di SMA Negeri 7 Tangerang belum pernah dilaksanakan selama tiga tahun peneliti belajar di Sekolah tersebut. Peneliti merupakan alumnus SMA Negeri 7 Tangerang.

#### **2. Subyek Penelitian**

Subyek yang diambil dari penelitian ini sebanyak empat puluh siswa yaitu Kelas XI IPA 4 SMA 7 Tangerang Provinsi Banten.

### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang digunakan pada penerapan model pembelajaran kritik tari berupa

#### **1. Pedoman Observasi**

Lembar observasi pada penelitian ini digunakan untuk mengamati kegiatan guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Adapun lembar observasi untuk guru terdiri dari tiga komponen yaitu komponen RPP, komponen pelaksanaan

pembelajaran dan komponen kepribadian. Sementara lembar observasi untuk siswa berdasar dari tiga aspek multikultur yaitu pemahaman, penghargaan dan penilaian.

Pedoman observasi yang digunakan berupa pemberian tanda (√) pada lembar observasi yang telah disediakan, baik untuk guru maupun siswa. Selain berupa pemberian tanda (√), digunakan pula lembar observasi tidak terstruktur berupa catatan pribadi peneliti terhadap perilaku siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Adapun Indikator pemahaman multikultur yang digunakan untuk melihat peningkatan siswa selama kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut.

**Tabel 3. 2**

**Indikator Pemahaman Multikultural**

<b>No</b>	<b>Variabel</b>	<b>Aspek</b>	<b>Indikator</b>	<b>No. Butir</b>	<b>Jumlah Butir</b>
1	Multikultur	1. Pemahaman	1.1.Memahami ragam gerak, busana dan musik dari masing – masing daerah  1.2.Memahami keterkaitan teks dengan konteks tari	1.1, 1.2	2
2		2. Penghargaan	2.1.Menghargai perbedaan antar budaya  2.2.Menumbuhkan sikap simpati terhadap budaya	2.1, 2.2	2

			lain		
3		3. Penilaian	3.1. Dapat melihat keunikan dari setiap daerah  3.2. Pendapat mengenai perbedaan keunikan antar budaya maupun budaya yang sama	3.1, 3.2	2

## 2. Pedoman Wawancara

Wawancara yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan wawancara terbuka. Pertanyaan – pertanyaan diajukan untuk seluruh siswa kelas XI IPA 4 sebagai subyek penelitian. Seluruh pertanyaan yang diajukan yaitu mengenai pendalaman materi selama proses kegiatan pembelajaran. Wawancara dilakukan di akhir pembelajaran, ketika siswa telah melaksanakan tes akhir.

### E. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah :

#### 1. Observasi atau pengamatan

Terdapat beberapa jenis observasi yaitu, observasi terbuka, observasi terfokus, observasi terstruktur dan observasi sistematis ( Daryanto, 2011 : 36 ). Observasi yang akan digunakan pada penelitian ini adalah observasi terfokus. Observasi terfokus ditujukan untuk mengamati aspek – aspek tertentu yang telah ditentukan. Observasi terfokus pada penelitian ini adalah mengumpulkan informasi tentang kegiatan siswa sebagai pengaruh tindakan yang dilakukan guru. Observasi atau pengamatan pada penelitian ini dilakukan di setiap pertemuan pembelajaran. Oleh karena itu, jumlah observasi atau pengamatan sesuai dengan jumlah pertemuan pembelajaran pada

penelitian ini. Terdapat enam kali observasi atau pengamatan yang dilakukan.

Observasi atau pengamatan yang dilaksanakan pada pertemuan pertama yaitu memperhatikan apresiasi siswa terhadap karya tari Nusantara dan mancanegara serta pemahaman siswa terhadap teks dan konteks tari. Pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran di dalam kelas mulai pukul 10.00 sampai dengan 11.30, pada hari Selasa, 25 Maret 2014.

Fokus observasi atau pengamatan pada pertemuan kedua yaitu memperhatikan analisis siswa mengenai artikel tari. Perhatian tertuju pada kemampuan siswa dalam menganalisis pola penyajian kritik tari serta memahami pola penyajian kritik tari tersebut. Pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran di dalam kelas mulai pukul 10.00 sampai dengan 11.30, pada hari Selasa, 01 April 2014.

Fokus observasi atau pengamatan pada pertemuan ketiga (08 April 2014), keempat (22 April 2014), kelima (29 April 2014) sampai keenam (06 Mei 2014) yaitu memperhatikan kegiatan diskusi serta tanya jawab siswa mengenai kebudayaan daerah secara teks dan konteks. Diskusi serta tanya jawab dilakukan melalui kegiatan presentasi kelompok. Pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran di dalam kelas mulai pukul 10.00 sampai dengan 11.30, setiap hari Selasa .

## **2. Wawancara**

Hasil wawancara yang dilakukan kemudian dibuat kesimpulan atau rangkuman untuk mendukung peningkatan data yang telah diperoleh mengenai pemahaman multikultur siswa.

## **3. Studi Dokumen**

Studi dokumen dalam penelitian ini berupa video tari Lenggang Cisadane. Video tari Lenggang Cisadane diperlihatkan kepada siswa sebelum dan sesudah penerapan pembelajaran. Melalui video tari

Lenggang Cisadane siswa akan mengenal dan memahami keberagaman budaya baik etnis dan agama yang ada di Kota Tangerang. Kegiatan yang dilakukan pada awal penelitian yaitu pada pertemuan pertama, berupa esai yang berisikan tulisan siswa mengenai Tari Lenggang Cisadane tanpa diberi pengetahuan mengenai aspek apa saja yang harus diperhatikan dan ditulis. Guru hanya menugaskan siswa untuk memperhatikan gerak, musik, kostum serta budaya apa saja yang terdapat pada Tari Lenggang Cisadane. Kemudian kegiatan siswa yang dilakukan di akhir penelitian yaitu pada pertemuan ketujuh, siswa ditugaskan kembali oleh guru untuk melakukan kegiatan mengkritik dengan mendeskripsi, menganalisis serta mengevaluasi Tari Lenggang Cisadane. Siswa mendeskripsi Tari Lenggang Cisadane secara umum, menganalisis unsur tari ( gerak, musik dan kostum ) dan keterkaitannya dengan karakteristik budaya yang terdapat pada Tari Lenggang Cisadane serta mengevaluasi kelemahan dan kelebihan tari Lenggang Cisadane.

#### **F. Teknik Analisis data**

Analisis data kualitatif dalam Mertler (2011), meliputi sebuah proses analisis induktif. Proses analisis data sebelum dilaksanakan tindakan adalah dengan mengamati atau mengobservasi karakteristik siswa kelas XI, wawancara siswa dan guru mengenai pembelajaran Seni Budaya yang telah dilaksanakan sebelumnya. Ketika melakukan analisis data kualitatif, peneliti mengawalinya dengan observasi spesifik yaitu data, mencatat / mencermati setiap pola di dalam data tersebut, merumuskan dan terakhir menyimpulkan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan triangulasi data yaitu, Reduksi data, penyajian data dan verifikasi data yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman ( Sugiyono, 2012 : 247 ). Teknik pengolahan dan penafsiran data akan menempuh tahapan pelaksanaan sebagai berikut.

##### **1. Reduksi data**

Semua data yang telah terkumpul akan diolah dengan menemukan hal – hal pokok. Hal pertama yang dilakukan yaitu guru membaca semua hasil kerja siswa, kemudian memilih hasil siswa yang terlihat menulis pola penyajian kritik tari secara lengkap. Melalui tahapan ini, terdapat beberapa siswa yang telah menuliskannya secara lengkap. Tahapan ini dilakukan agar terlihat berapa siswa yang dengan lengkap menyajikan tulisan mengenai Tari Lenggang Cisadane.

## **2. Display data**

Hasil dari pemilihan beberapa tulisan siswa yang sudah dipilih, kemudian diperiksa lagi untuk membuat rangkuman temuan penelitian, sehingga pola maupun tema dari pembelajaran kritik tari untuk meningkatkan pemahaman multikultur siswa dapat diperoleh dengan mudah.

## **3. Verifikasi data**

Melakukan pengujian atas kesimpulan yang telah diambil, dengan membandingkan teori – teori yang relevan.